

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis tataniaga cabai merah di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Saluran tataniaga yang terbentuk dalam sistem tataniaga cabai merah ada dua saluran, yaitu :
 - a. Petani – Pedagang Pengecer – Konsumen
 - b. Produsen – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer – Konsumen

Lembaga pemasaran yang terlibat dalam penyaluran cabai merah sampai ke konsumen adalah petani, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Lengayang. Setiap lembaga tataniaga tersebut melakukan fungsi tataniaga yang terdiri dari fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas yang berbeda-beda. Fungsi-fungsi tataniaga yang tidak dilakukan petani pada saluran I yaitu fungsi pertukaran (kegiatan pembelian), fungsi fisik (kegiatan penyimpanan), fungsi fasilitas (penanggung resiko). Sedangkan fungsi yang tidak dilakukan petani pada saluran II yaitu fungsi pertukaran (kegiatan pembelian), fungsi fisik (penyimpanan, pengangkutan, dan pengemasan), fungsi fasilitas (pembiayaan dan penanggung resiko). Fungsi yang tidak dilakukan oleh pedagang pengumpul pada saluran II yaitu fungsi fasilitas (kegiatan sortasi). Fungsi yang tidak dilakukan oleh pedagang pengecer pada saluran I yaitu fungsi fasilitas (kegiatan sortasi). Fungsi yang tidak dilakukan oleh pedagang pengecer pada saluran I yaitu fungsi fisik (kegiatan penyimpanan).

2. Berdasarkan analisis margin tataniaga, saluran I merupakan saluran yang memiliki margin tataniaga terkecil, yaitu sebesar Rp.6.000/kg, sedangkan pada pola saluran II margin tataniaga yang diperoleh sebesar Rp.7.050,94/kg. Berdasarkan analisis farmer's share, saluran yang paling besar farmer's share adalah saluran I, yaitu sebesar 83,33 %. Berdasarkan persentase biaya yang

dikeluarkan lembaga tataniaga, persentase biaya terkecil yang dikeluarkan oleh kedua lembaga tataniaga terdapat pada saluran I.

3. Dari segi efisiensi biaya, saluran I merupakan saluran yang paling efisiensi dibandingkan saluran II. Hal ini disebabkan karena saluran I memiliki nilai persentase efisiensi tataniaga cabai merah yang paling kecil yaitu sebesar 2,87 %, sedangkan saluran II memiliki nilai persentase efisiensi yaitu sebesar 4,38 %. Selain itu, pada saluran I persentase biaya yang dikeluarkan oleh kedua lembaga tataniaga lebih kecil dibandingkan saluran II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis tataniaga cabai merah di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa saluran I merupakan saluran yang paling efisien dibandingkan saluran II. Sebaiknya petani memilih saluran I untuk memasarkan cabai merah karena sedikitnya fungsi-fungsi tataniaga yang dilakukan oleh lembaga tataniaga yang terlibat serta persentase biaya yang dikeluarkan oleh saluran I lebih kecil dibanding saluran II.
2. Lembaga tataniaga diharapkan dalam memberikan harga pada petani mempertimbangkan daya upaya dan input yang dikeluarkan oleh petani, sehingga usahatani petani tetap berlanjut dan kebutuhan hidupnya terpenuhi.
3. Pemerintah diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai harga cabai merah dipasaran sehingga petani mengetahui harga yang berlaku. Dengan demikian petani dapat melakukan tawar menawar dengan pedagang pengumpul dan tidak lagi menjadi pihak yang menerima harga.